

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA
BAHAYA KEHAMILAN DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN
ANTENATAL CARE DI POLIKLINIK KEBIDANAN
RSUD DR. IBNU SUTOWO BATURAJA
TAHUN 2017**

Desty Widdya Astuti

Dosen Akademi Kebidanan Rangga Husada PrabumulihJl. Flores No.24 Kel.Gunung Ibul
Barat Kec.Prabumulih Timur Kota Prabumulih

Email : destiwidya.29@gmail.com

Abstrak : Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan dibagi dalam 3 triwulan, yaitu triwulan pertama dimulai dari konsepsi selama 3 bulan, triwulan kedua dari bulan keempat sampai 6 bulan, triwulan ketiga dari bulan ke-7 sampai 9 bulan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care di Poliklinik Kebidanan RSUD. Dr. Ibnu Sutowo Baturaja Tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* variabel yang diteliti yaitu pengetahuan. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Poliklinik Kebidanan sebanyak 251 ibu hamil dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden. Hasil penelitian univariat menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan baik sebanyak 18 orang responden (30%), pengetahuan cukup sebanyak 13 (21,7%), pengetahuan kurang sebanyak 29 (48,3%). Responden dengan kepatuhan kunjungan ya sebanyak 28 (46,7%), kepatuhan kunjungan tidak sebanyak 32 (53,3%). Saran bagi petugas kesehatan khususnya di RSUD. Dr. Ibnu Sutowo Baturaja untuk bekerja sama meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya kepada ibu hamil seperti memberikan penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dan kepatuhan kunjungan antenatal care.

Kata Kunci : Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, kepatuhan kunjungan antenatal care

Referensi : 12 (2011-2016)

Abstract : Pregnancy begins from conception to the birth of the fetus. The length of a normal pregnancy is 280 day (40 weeks or 9 months 7 days) is calculated from the first day of the last menstrual period. Pregnancy is divided into three quarters, the first quarter starting from conception for 3 month, the second quarter of the fourth month to 6 months, the third quarter of the month to 7 to 9 months. The purpose of this research is knowing relations knowledgeabout pregnancy Danger sings of pregnancy with compliace visits Antenatal Care in Obstetrics polyclinic midwifery Hospitals Dr. Ibnu Sutowo Baturaja 2017. This type of research is analytic research using Cross sectional appoarch variables studied were knowledge. The study population was all pregnant women in the Obstetrics Clinic 251 pregnant women with a total sample of 60 respondents. Univariate study results showed that respondents with good knowledge of as many as 18 respondents (30%), sufficient knowledge of 13 (21.7%), lack of knowledge many 29 (48.3%). Respondents with compliance visits by 28 (46.7%), adherence does not visit as much as 32 (53.3%). Advice for health workers, espicially in hospitals. Dr. Ibnu Sutowo Baturaja to work together to improve health services, espicially to pregnant women as provide counseling about the danger signs of pregnancy and antenatal care visit adherence.

Key Words : Maternal knowledge about pregnancy alert, antenatal care visit compliance

Bibliography : 12 (2011-2016)

1. PENDAHULUAN

Kehamilan adalah kondisi, bukan penyakit, seorang wanita hamil tidak sakit. Namun anda akan mengalami perubahan-perubahan besar selama jalannya kehamilan anda. Memiliki kesehatan umum yang baik sebelum kehamilan dapat membantu anda menghadapi stres fisik dan emosional selama kehamilan, persalinan dan kelahiran (Glade, 2011).

Tanda-tanda kehamilan adalah sekumpulan tanda atau gejala yang timbul pada wanita hamil dan terjadi akibat adanya perubahan fisiologi dan psikologi pada masa kehamilan. Adapun tanda-tanda kehamilan yaitu: tanda presumtif seperti tidak dapat haid, mual dan muntah, muntah menjadi tegang dan membesar, anoreksia, sering kecing, obstipasi, pigmentasi kulit, epulis, varises. Tanda kemungkinan hamil seperti: uterus membesar, tanda hegar, tanda chadwick, tanda piskaseck, tanda braxton hicks. Tanda pasti seperti: teras gerak janin, teraba bagian-bagian janin, denyut jantung janin, terlihat kerangka janin pada pemeriksaan sinar rontgen (Jannah, 2012).

Penurunan angka kematian ibu per 100 ribu kelahiran bayi hidup masih terlalu lambat untuk mencapai target. Tujuan Pembagian Millenium (MDGs) dalam rangka mengurangi tiga per empat jumlah perempuan yang meninggal selama hamil dan melahirkan pada 2017. Namun data (WHO, UNICEF, UNFPA) dan Bank Dunia menunjukkan angka kematian ibu hingga saat ini masih kurang dari satu persen per tahun. Data angka kematian ibu hamil menurut WHO selama periode 2013-2016 juga belum ada kawasan yang mampu mencapai penurunan angka kematian ibu per tahun hingga 5,5 persen. Hanya Asia Timur yang penurunannya telah mendekati target yakni 4,2 persen per tahun serta Afrika Utara, Asia Tenggara, Amerika Latin dan Karibia mengalami penurunan yang jauh

lebih besar dari Sub-Sahara Afrik (WHO, 2013).

Saat ini status kesehatan ibu dan anak di Indonesia masih jauh dari yang diharapkan, ditandai dengan masih tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2013 didapatkan data angka kematian ibu (AKI) sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan angka kematian ibu (AKI) tahun 2014 yaitu 307 per 100.000 kelahiran hidup. Data AKI tersebut membuat Indonesia mulai optimis bahwa target MDGs untuk AKI tahun 2015 adalah sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup dapat tercapai. Sehingga tidak ada lagi sebutan sebagai negara yang memiliki AKI tertinggi dibandingkan negara tetangga seperti Malaysia (62 per 100.000 KH), Srilanka (58 per 100.000 KH) dan Philipina (230 per 100.000 KH). Optimisme tersebut menjadi kecemasan setelah melihat hasil SDKI 2012 bahwa AKI tercatat mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2016).

Melakukan asuhan *antenatal care* yang sesuai, diperlukan untuk mengenali perubahan fisiologik yang terkait dengan proses kehamilan. Dengan pemeriksaan tersebut, penolong atau petugas kesehatan dapat mengambil tindakan yang tepat dan perlu untuk memperoleh luaran yang optimal dari kehamilan dan persalinan (Prawirohardjo, 2012).

Data kunjungan di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada masa kunjungan *antenatal care* pada tahun 2014 sebanyak 868 Pada tahun 2015 sebanyak 854 dan pada tahun 2016 sebanyak 844 jumlah kunjungan ibu pada masa antenatal care sebanyak 251 (RSUD. Dr. Ibnu Sutowo Baturaja, 2017).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di ruangan kebidanan RSUD Dr. Ibnu Sutowo Baturaja. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2017. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian analitik dengan desain *Cross Sectional* penelitian ini adalah untuk melihat dinamika korelasi hubungan antara variabel Independen dan variabel Dependen yang dilakukan secara bersamaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Poliklinik Kebidanan RSUD Dr. Ibnu Sutowo Baturaja Tahun 2017. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Pengambilan sampel secara random dan populasinya di dapat dari *Accidental Sampling* yaitu seluruh ibu hamil yang berkunjung untuk memeriksakan kehamilan di poliklinik kebidanan RSUD Dr Ibnu Sutowo Baturaja pada saat penelitian berlangsung di dapatkan data ibu hamil sebanyak 60 responden.

3. HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Kepatuhan Kunjungan Pemeriksaan Ibu Hamil Di Poliklinik Kebidanan Rsud Dr Ibnu Sutowo Baturaja

Kepatuhan Kunjungan Antenatal	Frekuensi	Persentase
Ya	28	46,7 %
Tidak	32	53,3%
Jumlah	60	100%

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 60 responden diperoleh responden yang kepatuhan kunjungan antenatal ya sebanyak (46,7%), dan yang memiliki kepatuhan kunjungan antenatal tidak sebanyak (53,3%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Pengetahuan Ibu Hamil. Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Poliklinik Kebidanan RSUD Dr. Ibnu Sutowo Baturaja Tahun 2017

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	18	30%
Cukup	13	21,7%
Kurang	29	48,3
Jumlah	60	100%

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 2.2 menunjukkan bahwa dari 60 responden diperoleh responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak (30%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak (21,7%) dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak (48,3%).

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan

Pengetahuan	Kepatuhan Kunjungan Antenatal		Jumlah (Σ)	p. value
	Ya	Tidak		
Baik	8 (44,4%)	10 (55,6%)	18 (100%)	0,021
Cukup	6 (46,1%)	7 (53,9%)	13 (100%)	
Kurang	14 (48,3%)	15 (51,7%)	29 (100%)	
Jumlah (Σ)	28 (46,7%)	32 (53,3%)	60 (100%)	

Sumber : Data Primer 2017

Dari tabel diatas didapatkan bahwa dari 60 responden dengan pengetahuan baik kepatuhan kunjungan antenatal yang benar sebanyak (44,4%), sedangkan yang tidak sebanyak (55,6%), responden yang memiliki pengetahuan cukup dengan kepatuhan kunjungan antenatal sebanyak (46,1%), sedangkan yang tidak sebanyak (53,9%), responden yang memiliki pengetahuan kurang dengan kepatuhan kunjungan antenatal sebanyak (48,3%) sedangkan yang tidak sebanyak (51,7%). Hasil uji *Chi-Square* didapatkan *p value* 0,021 berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan antenatal care

4. PEMBAHASAN

Dari hasil analisa bivariat didapatkan bahwa dari 60 responden yang memiliki pengetahuan baik dengan kepatuhan kunjungan antenatal ya sebanyak (44,4%), sedangkan yang tidak sebanyak (55,6%), responden yang memiliki pengetahuan cukup dengan kepatuhan kunjungan antenatal ya sebanyak (46,1%), sedangkan yang tidak sebanyak (53,9%), responden yang memiliki

pengetahuan kurang dengan kepatuhan kunjungan antenatal ya sebanyak (48,3%) sedangkan yang tidak sebanyak (51,7%). Hasil uji *Chi-Square* didapatkan *p value* 0,021 berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan antenatal. Dengan *P. Value* 0,021.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Erfandi (2000) menemukan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan kunjungan antenatal. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,05 artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan kunjungan antenatal di Desa Sekar Jaya Wilayah Kerja Puskesmas Sekar Jaya Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Poliklinik Kebidanan RSUD Dr. IBNU Sutowo Baturaja Kabupaten OKU Tahun 2017 pada bulan Mei-Juni dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi Frekuensi kepatuhan kunjungan antenatal yaitu 28 orang (46,7%) dan yang tidak patuh kunjungan antenatal 32 orang (53,3%)
2. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan antenatal care, ini dapat dilihat *p.value* < 0,05 (0,021).
3. Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan yang pengetahuan baik yaitu 18 orang (30%) ,yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (21,7%) dan yang memiliki pengetahuan kurang 29 orang (48,3%).

REFERENSI

- Affandi. 2011. *Perawatan Ibu Hamil*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Arihta. 2013. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kepatuhan Kunjungan ANC di Klinik Dina Bromo Ujung Lingkungan XX Medan Tahun 2013*. Jurnal Pendidikan Bidan.
- Dewi, Vivian Nanny Lia. 2011. *Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Glade. 2011. *Panduan Paling Komplit Kehamilan Minggu ke Minggu*. Yogyakarta: Mitra Buku.
- Jannah, Nurul. 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan: Kehamilan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Jpiego. 2012. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: Depkes RI.
- Khumaira, Marsha. 2012. *Ilmu Kebidanan*. Yogyakarta: Mitra Seta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ronald. 2011. *Pedoman dan Perawatan Kehamilan yang Sehat dan Menyenangkan*. Bandung: CV. Nuansa Aulia.
- Saifudin, Abdul Bari. 2009. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Suryati Romauli. 2011. *Askep I Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Muha Medika

